

Perancangan Sistem Informasi Layanan Kedukaan KazBim Berbasis Web Pada Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak

Sri Mulyati^{1,a*}, Atik Ariesta^{2,a}, Safrina Amini^{3,a}, Annisa Amalia Mulya^{4,b}

^aFakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^bFakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

*Corresponding Author e-mail: sri.mulyati@budiluhur.ac.id

Received: December 2025; Revised: December 2025; Published: December 2025

Abstrak: Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak (YPDBim) berfokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang pemulasaran jenazah melalui program KazBim. Namun, YPDBim menghadapi tantangan dalam manajemen relawan dan donasi, terutama terkait pendataan pelayanan kedukaan, koordinasi relawan, serta pelaporan donasi yang masih dilakukan secara manual. Hal ini menghambat efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan layanan sosial yang diberikan. Solusi yang diusulkan adalah mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk mempercepat layanan kedukaan, dan untuk melakukan koordinasi relawan dengan lebih baik serta transparansi donasi kepada donatur. Sistem Informasi pengelolaan relawan dan donasi berbasis web dikembangkan dengan melakukan identifikasi permasalahan mitra dan analisa kebutuhan Sistem. Setelah itu dilakukan perancangan aplikasi berbasis web dengan merancang basis data, desain interface serta modul transaksi. Setelah itu dilakukan pengujian aplikasi. Setelah aplikasi selesai dirancang, aplikasi diimplementasi serta diujicoba oleh para pengurus yayasan, dan dievaluasi. Jika masih terdapat kesalahan dan kekurangan dari sistem, dilakukan perbaikan sehingga sistem dapat dipakai oleh pengurus yayasan untuk pelayanan kedukaan selanjutnya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen relawan dan donasi melalui sistem informasi berbasis website. Dengan demikian, kualitas layanan sosial dapat lebih baik dengan penanganan yang lebih cepat, pengurus yayasan memiliki kemampuan manajerial relawan yang lebih baik, serta dampak positif terhadap masyarakat dapat diperluas karena informasi donasi didapatkan secara cepat dan akurat. Dari evaluasi pengenalan sistem saat pelatihan kepada pengurus yayasan, dapat disimpulkan bahwa fitur yang dibuat pada aplikasi KazBIM mudah dioperasikan. Terbukti dengan hasil kuesioner pada peserta pelatihan sebanyak 71% memberikan pendapat bahwa fitur yang dibuat mudah dipakai. Sedang 25% peserta menganggap fitur yang dibuat pada aplikasi sangat mudah dan 4% dari peserta berpendapat bahwa fitur pada aplikasi KazBIM cukup mudah dipakai. Kemudian hasil dari kuesioner selanjutnya, semua peserta berpendapat bahwa pelatihan yang berikan sangat bermanfaat bagi pekerjaan mereka. Demikian juga penggunaan sistem informasi layanan kedukaan KazBimKazbim dapat memberikan manfaat yang besar (sebanyak 100%) bagi peserta dalam menyelesaikan pekerjaan mereka di KazBIM.

Kata Kunci: Aplikasi Web, YPDBIM

Design of a Web-Based KazBim Grief Service Information System at the Bina Insan Mubarak Dhu'afa Development Foundation

Abstract: The Mubarak Human Development and Dhu'afa Empowerment Foundation (YPDBim) focuses on community empowerment, particularly in body care services through the KazBim program. However, YPDBim faces challenges in volunteer and donation management, especially regarding data collection, coordination, and reporting, which are still carried out manually. This hinders efficiency and transparency in managing the social services provided. The proposed solution is to develop a website-based information system for donation transparency. The web-based Donation Information System was developed by identifying partner issues and analyzing system requirements. The web-based application was then designed, including database design, interface design, and transaction modules. The application was then tested. After the design was complete, it was implemented and tested by the foundation's administrators, and evaluated. If errors or deficiencies remained, improvements were made so that the system could be used by the foundation's administrators in the future. This information system is designed to facilitate various transaction services such as a donation system, providing grief support services, and donation reports to donors and volunteer management in real time. Users can access this system through a web browser using a computer device. Through socialization and training in the use of digital systems, it is hoped that the foundation's management can manage volunteer data and donation

reports more efficiently and transparently. This activity is expected to improve efficiency and transparency in volunteer and donation management through a website-based information system. Thus, the quality of social services can be enhanced, the foundation's management will have better managerial skills, and the positive impact on the community can be expanded. From the evaluation of the system introduction during training for the foundation's management, it can be concluded that the features created in the KazBIM application are easy to operate. This is evidenced by the questionnaire results from training participants, where 71% stated that the features were easy to use. Meanwhile, 25% of participants found the features in the application very easy to use, and 4% of participants believed that the features in the KazBIM application were quite easy to use. The results of the subsequent questionnaire showed that all participants found the training very beneficial to their work. Likewise, using the KazBIM website significantly benefited participants (100%) in completing their work within KazBIM.

Keywords: web application, YPDBIM

How to Cite: Mulyati, S., Ariesta, A., Amini, S., & Mulya, A. A. (2025). Perancangan Sistem Informasi Layanan Kedukaan KazBim Berbasis Web Pada Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(4), 1720-1730. <https://doi.org/10.36312/x5w1x009>



<https://doi.org/10.36312/x5w1x009>

Copyright© 2025, Mulyati et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak adalah yayasan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan kemanusiaan. Pendiriannya dilatar belakangi oleh sebuah kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia adalah termasuk dalam kategori golongan ekonomi menengah ke bawah atau kurang mampu dalam hal ekonomi. Oleh sebab itu Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak mencoba mengambil peran dalam rangka membantu program pemerintah untuk melakukan pengembangan potensi kaum dhu'afa ditengah masyarakat dengan kegiatan-kegiatan berupa pendidikan dan pelatihan yang sistematis, terukur dan berkesinambungan guna mencapai hasil maksimal. Bidang Sosial Yayasan Pengembangan Dhu'afa lainnya adalah program layanan kedukaan. Layanan yang diberikan kepada masyarakat ini mencakup seluruh aspek kalangan di wilayah lingkungan masyarakat yang mengalami kedukaan, khususnya dalam bidang pemulasaraan jenazah melalui program KazBim. Namun, YPDBim menghadapi tantangan dalam manajemen relawan dan donasi, terutama terkait pendataan, koordinasi, serta pelaporan yang masih dilakukan secara manual. Hal ini menghambat efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan layanan sosial yang diberikan. Selain itu, dengan meningkatnya permintaan layanan sosial dan kedukaan dari masyarakat, kebutuhan akan sistem yang terintegrasi, modern, dan mudah diakses menjadi sangat penting. Saat ini, YPDBim menerima donasi melalui rekening bank, namun belum memiliki sistem pengelolaan donasi berbasis website yang mampu menampilkan laporan donasi secara real-time. Masalah yang lain, Ketika ada Donatur yang meminta layanan kedukaan, pelayanan masih dilakukan secara manual sehingga prosesnya memakan waktu yang lama. Masalah lain juga belum ada sistem yang mengatur pembagian kerja relawan saat transaksi terjadi, sehingga bisa terjadi ketidakrataan shift pembagian kerja relawan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan PKM menawarkan solusi yaitu dengan mengembangkan sistem informasi layanan kedukaan KazBim berbasis website yang mampu menampilkan laporan donasi secara cepat serta pembagian

kerja relawan yang merata. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada para donatur Yayasan YPDBim sehingga dapat memberi manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Sistem informasi layanan kedukaan KazBim berbasis web dikembangkan dengan melakukan identifikasi permasalahan mitra dan analisa kebutuhan Sistem. Setelah itu dilakukan perancangan aplikasi berbasis web dengan merancang basis data, desain interface serta modul transaksi. Setelah itu dilakukan pengujian aplikasi. Setelah aplikasi selesai dirancang, aplikasi diimplementasi serta diujicoba oleh para pengurus yayasan, dan dievaluasi. Jika masih terdapat kesalahan dan kekurangan dari sistem, dilakukan perbaikan sehingga sistem dapat dipakai oleh pengurus yayasan untuk kegiatan selanjutnya. Sistem informasi ini dirancang untuk memfasilitasi berbagai layanan transaksi seperti sistem donasi, pemberian layanan kedukaan serta laporan donasi kepada para donatur dan pihak manajemen relawan dapat melakukan pembagian tugas pelayanan. Dengan demikian, kualitas layanan sosial dapat meningkat, pengurus yayasan memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik, serta dampak positif terhadap masyarakat dapat diperluas. Dengan dibangunnya sistem aplikasi berbasis web ini juga memberikan fasilitas untuk mengatur relawan dengan lebih maksimal pada saat layanan kedukaan. Hal ini dilakukan dengan cara pembagian tugas yang lebih optimal serta lebih cepat penyampaian informasi kepada relawan serta pelaporan relawan lebih up to date kepada pengurus YPDBim. Demikian juga untuk pelaporan donasi bisa lebih transparan dan lebih cepat diberikan kepada donatur.

Beberapa riset terdahulu yang melakukan pembuatan sistem pengelolaan donasi antara lain adalah penelitian (Malandari et al., 2021) yang membuat sistem informasi donasi dan relawan secara online berbasis website. Hasilnya, masyarakat dapat berdonasi secara mudah dan transparan, sementara pengelola yayasan dapat mengelola data dan laporan donasi dengan lebih efisien. Penelitian (Arnold et al., 2024) adalah penelitian membuat sistem informasi manajemen donasi berbasis website untuk Panti Asuhan Desa Putera. Hasilnya, aplikasi ini meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan donasi. Penelitian (Mufti & Amin, 2024) adalah penelitian aplikasi mobile dirancang untuk membantu masyarakat dan lembaga sosial dalam program penggalangan dana dan pencarian relawan. Hasilnya, desain antarmuka yang dibuat dengan metode design thinking dinilai mudah digunakan dengan skor SEQ Metric rata-rata sebesar 4. Penelitian (Munir et al., 2024) adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat sistem informasi untuk donasi Yayasan Cahaya Ummat Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para donatur dapat menyalurkan donasi secara online tanpa harus datang ke lembaga atau organisasi sosial karena sistem ini dapat mengelola transaksi dari penerimaan hingga penyaluran donasi dengan lebih efektif dan efisien. Ini juga akan berdampak pada pembuatan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada donatur. Penelitian (Arga et al., 2024) adalah penelitian yang mengembangkan Website donasi bagi Yayasan Panti Asuhan Roudhotul Firdaus, yang memiliki website kurang terintegrasi dan informatif. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pengembangan aplikasi berbasis web agar yayasan dapat menyampaikan kebutuhan donasi secara lebih efektif, meningkatkan jumlah donasi, dan memberikan dampak positif bagi mereka yang membutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website donasi yang dikembangkan mampu

meningkatkan efisiensi waktu dan pengelolaan donasi, memungkinkan donatur untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai kebutuhan penerima dan menanggapi kebutuhan mendesak dengan cepat. Penelitian (Safira et al., 2024) adalah penelitian perancangan Sistem informasi donasi dan relawan Panti Asuhan Berbasis Web yang melakukan digitalisasi donasi panti asuhan untuk memperluas jangkauan donatur dan memperkuat transparansi sosial. Penelitian (Wayahdi & Ruziq, 2024) adalah penelitian Pengelolaan donasi barang bekas. menggunakan algoritma untuk menentukan penerima donasi yang paling layak berdasarkan kriteria objektif. Pada Penelitian (Abdullah et al., 2024) adalah penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Donasi untuk Transparansi (E-Donate) yang Fokus pada skor *System Usability Scale* (SUS) untuk memastikan sistem mudah digunakan oleh admin dan donatur.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan abdimas terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini digambarkan pada diagram berikut ini :



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan PKM

Gambar 1 menunjukkan Diagram Alur Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian pada Masyarakat, yaitu berupa tahapan-tahapan sebagai berikut :

Persiapan

Tahap persiapan dengan melakukan Kegiatan berupa a) Identifikasi Permasalahan Mitra, dengan melakukan wawancara kepada Mitra untuk menggali masalah yang selama ini dihadapi oleh mereka; b) Analisis kebutuhan system, yaitu Menentukan fitur aplikasi web sesuai kebutuhan mitra; c) Perancangan aplikasi, Desain alur sistem, tampilan, dan basis data; dan d) Pengembangan & pengujian, yaitu dengan memastikan aplikasi berjalan sesuai spesifikasi.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dengan melakukan kegiatan berupa, a) Pelatihan & implementasi Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan aplikasi dengan cara melakukan uji coba *Website* Sistem Informasi KazBIM; b) Monitoring & evaluasi: Mengukur tingkat adopsi, kemanfaatan, dan kendala penggunaan *Website* Sistem Informasi KazBIM pada mitra, serta membuat panduan penggunaan *Website* Sistem Informasi KazBIM.

Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai keterlibatan mitra, kesiapan teknis di lapangan, dan efektivitas pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung, diskusi langsung, dan pendataan kehadiran melalui daftar hadir. Kedua, evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan selesai untuk menilai pencapaian tujuan program. Evaluasi menggunakan kuesioner yang diberikan kepada Pengurus yayasan dan uji coba penggunaan aplikasi yang dikembangkan setelah pelatihan. Ketiga, evaluasi dampak dan keberlanjutan untuk melihat pengaruh jangka panjang kegiatan PKM terkait pemanfaatan teknologi dalam membantu administrasi sistem donasi dan relawan pada yayasan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati frekuensi penggunaan aplikasi dan integrasi teknologi dalam kegiatan administrasi oleh mitra secara mandiri.

Pengukuran dampak penggunaan sistem dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi. Beberapa indikator kunci keberhasilan (Key Performance Indicators/KPI) yang digunakan antara lain:

1. Efisiensi waktu proses, diukur dari pengurangan waktu penyelesaian tugas dibandingkan metode sebelumnya.
2. Tingkat akurasi data, dilihat dari jumlah kesalahan input atau pemrosesan data sebelum dan sesudah sistem diterapkan.
3. Tingkat kepuasan pengguna, diperoleh melalui kuesioner atau wawancara dengan pengguna sistem.
4. Stabilitas dan keandalan sistem, diukur dari frekuensi error atau gangguan selama sistem digunakan.
5. Peningkatan produktivitas, ditinjau dari jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam periode tertentu.

Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan sistem lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

HASIL DAN DISKUSI

A. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

Identifikasi Permasalahan Mitra

Pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi kepada Mitra untuk menggali masalah yang selama ini dihadapi oleh mereka. Setelah melakukan wawancara didapatkan masalah yang dihadapi mitra adalah: a) Mitra telah memiliki tim relawan aktif yang siap melayani kebutuhan masyarakat DKI Jakarta, khususnya wilayah Jakarta Barat, dalam hal kedukaan. Namun, terdapat tantangan signifikan dalam hal pendataan, koordinasi, dan pelaporan baik untuk kegiatan relawan maupun penyaluran donasi. Sistem pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan dalam hal transparansi, efisiensi pengelolaan relawan, serta pertanggungjawaban dana sosial dari para donatur; b) Selain itu, dengan

meningkatnya permintaan layanan sosial dan kedukaan dari masyarakat, kebutuhan akan sistem yang terintegrasi, modern, dan mudah diakses menjadi sangat penting. Saat ini, YPDBim menerima donasi melalui rekening bank, namun belum memiliki sistem donasi berbasis website yang mampu menampilkan laporan donasi secara real-time serta menghubungkan donatur langsung dengan kegiatan yayasan.

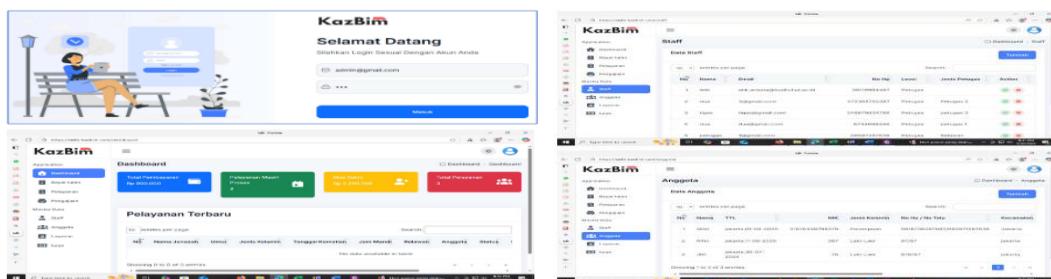
Analisis kebutuhan system

Terdapat beberapa masalah yang harus diprioritaskan, yaitu: a) Tidak tersedia sistem database relawan yang terintegrasi (data nama, keahlian, ketersediaan waktu, lokasi); b) Penugasan relawan dilakukan secara manual melalui chat pribadi, tanpa dokumentasi resmi; c) Tidak ada sistem pelaporan kegiatan yang sistematis dan dapat dipantau secara berkala; dan d) Sistem donasi belum terintegrasi; laporan keuangan donasi belum transparan dan real-time. Staf pengelola belum memiliki kemampuan memadai dalam menggunakan sistem informasi digital

Berdasarkan masalah di atas maka ditentukan akan membangun aplikasi yang sesuai kebutuhan pengurus KazBim, yaitu berupa: a) Mengembangkan Website KazBim untuk staff/pengurus; b) Pelatihan Penggunaan Aplikasi Website KazBim untuk staff/pengurus; dan c) Pendampingan Penggunaan Website KazBim

Perancangan aplikasi

Pembuatan Desain alur sistem, tampilan, dan basis data dari sistem aplikasi web Pemulasaran Jenazah dari sistem Kazbim.



Gambar 2. Sistem Informasi Layanan Kedukaan Jenazah KazBim

Pada Gambar 2 adalah tampilan aplikasi sistem informasi Layanan Kedukaan pada KazBim berbasis Web yang terdiri dari Menu Master, Transaksi dan Laporan. Adapun menu Master terdiri dari Master Donatur, Master Relawan dan Master Layanan. Lalu menu Transaksi Terdiri dari Traksaksi Penerimaan Donasi Anggota/Donatur dan Transaksi Pemulasaran Jenazah, sedangkan menu Laporan terdiri dari Laporan Donasi Anggota, Laporan Pemulasaran Jenazah.

Pengembangan & pengujian

Memastikan aplikasi berjalan sesuai spesifikasi, dengan cara menguji coba aplikasi pada para pengurus YPDBim pada saat pelaksanaan kegiatan PKM. Jika masih terdapat kesalahan atau kekurangan pada aplikasi, maka akan dilakukan perbaikan terhadap sistem. Jika perbaikan sudah selesai, akan dilakukan pengujian sistem tahap berikutnya.

B. Pelaksanaan

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Adalah Pelatihan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi layanan Kedukaan KazBIM berbasis Web yang akan digunakan untuk membantu administrasi sistem donasi pada KazBIM. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 September 2025 bertempat di rumah pengurus Yayasan YPDBIM yang berlokasi di Taman Aries F1 No 2 Meruya Utara Kembangan Jakarta Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang pengurus dari Yayasan YPDBIM.



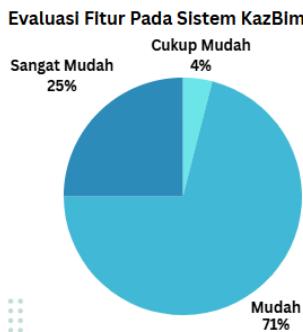
Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan Website Sistem Informasi KazBIM

Gambar 3 menunjukkan Kegiatan Pelatihan Website Sistem Informasi KazBIM yang dimulai dengan menjelaskan cara masuk ke aplikasi dengan melakukan login ke dalam Sistem Informasi KazBIM. Kemudian pemateri menjelaskan satu per satu modul yang ada pada Sistem Informasi KazBIM. Saat pemateri menjelaskan tentang setiap modul yang ada, para pengurus juga memberikan pertanyaan jika ada yang kurang jelas serta memberikan masukan jika ada yang kurang dari modul yang dibuat.

Materi pelatihan meliputi pemaparan dari Dashboard yang ada saat sistem Informasi dibuka, kemudian modul untuk Mengisi data Master berupa Master Anggota, Layanan, Iuran, dan Staff. Dilanjutkan dengan penjelasan untuk memasukkan data Transaksi Pembayaran Iuran, Pelayanan dan Pengajuan Kas Kecil.

C. Evaluasi

Pelatihan ditutup dengan diskusi dengan para pengurus Kazbim. Yang berisi tentang rencana perbaikan-perbaikan yang dilakukan terhadap sistem yang sudah dibuat serta pembuatan laporan-laporan baru yang akan membantu pihak manajemen dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat. Kemudian para pengurus Kazbim diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi tentang: a) evaluasi pengenalan fitur Website Sistem Informasi KazBIM saat pelatihan; dan b) sisi manfaat dari Pelatihan Website Sistem Informasi KazBim yang diberikan ke pada pengurus KazBIM. Adapun capaian pelaksanaan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Capaian pelaksanaan pelatihan

Gambar 4 menunjukkan grafik evaluasi pengenalan fitur saat pelatihan, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar peserta menganggap bahwa fitur yang di buat pada aplikasi KazBIM mudah dioperasikan. Terbukti dengan prosentasi pada grafik di atas sebanyak 71% memberikan pendapat bahwa fitur yang dibuat mudah. Sedang 25% peserta menganggap fitur yang dibuat pada aplikasi sangat mudah dan 4% dari peserta berpendapat bahwa fitur pada aplikasi KazBIM cukup mudah dipakai.

Manfaat Pelatihan Sistem KazBIM



Gambar 5. Grafik manfaat pelatihan system KazBIM

Gambar 5 di atas menunjukkan hasil grafik dilihat dari sisi manfaat Pelatihan Sistem informasi KazBim yang diberikan ke pada pengurus KazBIM. Berdasarkan grafik di atas, semua peserta sejumlah 100% berpendapat bahwa pelatihan yang berikan sangat bermanfaat bagi pekerjaan mereka. Demikian juga Penggunaan Website Kazbim dapat memberikan manfaat yang besar (sebanyak 100%) bagi peserta dalam menyelesaikan pekerjaan mereka di KazBIM.

Pengukuran dampak penggunaan Sistem Informasi Kazbim berbasis web dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi. Beberapa indikator kunci keberhasilan (Key Performance Indicators/KPI) yang digunakan antara lain:

1. Efisiensi waktu proses

Berdasarkan waktu yang digunakan untuk melakukan proses pelayanan kedukaan dari anggota dengan menggunakan sistem Informasi Kazbim dibandingkan dengan waktu pengeringan dengan manual, tentunya lebih cepat

dan lebih efisien. Sehingga informasi dapat lebih cepat disebarluaskan kepada relawan saat mengerjakan layanan kedukaan terhadap anggota yang meminta layanan tersebut. Hal ini menyebabkan waktu proses bisa lebih cepat dan penggeraan tugas lebih efisien

2. Tingkat akurasi data

Dilihat dari jumlah kesalahan input atau pemrosesan data sebelum dan sesudah sistem diterapkan, dapat disimpulkan dengan pemakaian sistem Informasi KazBim, Tingkat akurasi data lebih tinggi dibandingkan pada saat masih menggunakan sistem secara manual. Hal ini disebabkan adanya validasi data saat pemakaian sistem informasi KazBim, sedangkan jika melalui proses manual, tidak ada validasi sehingga Tingkat akurasi data rendah.

3. Tingkat kepuasan pengguna

Tingkat kepuasan pengguna diperoleh melalui kuesioner atau wawancara dengan pengguna sistem, setelah mereka mencoba sistem informasi KazBim. Hasil kuesioner menyatakan sebagai berikut: a) evaluasi pengenalan fitur Website Sistem Informasi KazBIM saat pelatihan. Sebagian besar peserta menganggap bahwa fitur yang dibuat pada aplikasi KazBIM mudah dioperasikan. Terbukti dengan prosentasi pada grafik di atas sebanyak 71% memberikan pendapat bahwa fitur yang dibuat mudah. Sedang 25% peserta menganggap fitur yang dibuat pada aplikasi sangat mudah dan 4% dari peserta berpendapat bahwa fitur pada aplikasi KazBIM cukup mudah dipakai; b) sisi manfaat dari Pelatihan Website Sistem Informasi KazBim yang diberikan ke pada pengurus KazBIM. pelatihan yang berikan sangat bermanfaat bagi pekerjaan mereka. Demikian juga Penggunaan Website Kazbim dapat memberikan manfaat yang besar (sebanyak 100%) bagi peserta dalam menyelesaikan pekerjaan mereka di KazBIM.

4. Stabilitas dan keandalan sistem

Untuk meningkatkan keandalan sistem aplikasi diperlukan akses perangkat digital dan koneksi internet agar pengurus dapat mengaplikasikan hasil pelatihan dengan lebih optimal. Karena aplikasi bisa diakses melalui perangkat HP para pengurus, jadi bisa dipastikan frekuensi error atau gangguan selama sistem digunakan bisa diminimalisasi.

5. Peningkatan produktivitas

Untuk meningkatkan produktivitas pemakaian sistem informasi, ke depannya akan dilakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan kemampuan pengurus dalam melakukan pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan sistem informasi KazBIM dalam periode tertentu.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Pendidikan Dhuafa Bina Insan mubarak (YPDBim) yang telah dilaksanakan berupa pelatihan penggunaan Sistem Informasi KazBIM berbasis web berhasil memberikan pemahaman baru bagi para Relawan dan Pengurus KazBIM terkait pentingnya transparansi informasi donasi serta penyebaran informasi kepada relawan yang lebih cepat sehingga dapat meningkatkan kepuasan donatur saat melakukan

layanan kedukaan. pelatihan aplikasi sistem informasi KazBIM berbasis web membekali pengurus dengan kemudahan dalam menjalankan administrasi dalam pencatatan donasi dan pelayanan kedukaan pada KazBIM sehingga lebih cepat dan efisien.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif dari relawan dan pengurus KazBIM, baik dalam sesi diskusi maupun praktik, sehingga dapat disimpulkan kedalam beberapa hal berikut :

- a. Diperlukan sesi lanjutan untuk memperdalam praktik penggunaan aplikasi sistem informasi KazBIM berbasis web, sehingga pengurus lebih terampil dalam menggunakan aplikasi tersebut agar administrasi pencatatan donasi dan pelayanan kedukaan lebih efisien dan efektif, serta penyebaran informasi kepada relawan lebih uptodate.
- b. Perlu ditingkatkan akses perangkat digital dan koneksi internet agar pengurus dapat mengaplikasikan hasil pelatihan dengan lebih optimal.
- c. Disarankan adanya monitoring dan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan kemampuan pengurus setelah mengikuti kegiatan ini.

Perlu menjalin kerja sama lebih luas dengan perguruan tinggi atau komunitas pendidikan digital guna memperkaya pendampingan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pengurus dan relawan.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur atas dukungan pendanaan melalui hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Khamarudin, Nur Rachman Dzakiyullah, Yanuar Wicaksono, and Avrillaila Akbar Harahap. 2024. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Web Untuk Transparansi Pengelolaan Donasi." *IJAI (Indonesian Journal of Applied Informatics)* 9(1): 4–6.
- Arga Adi Putra, Harvian, Yuyun Umaidah, and Carudin Carudin. 2024. "Rancang Bangun Website Donasi Dengan Menggunakan Framework Laravel." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 8(6): 12329–34. doi:10.36040/jati.v8i6.11925.
- Arnold, Arnoldus Pius, Anjani Dwi Tsuroya, Aloysius Erik Pratama Yulianto, Adjat Sudrajat, and Azis Sukma Dhiana. 2024. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Website Pada Panti Asuhan Desa Putera." *JUPITER: Journal of Computer & Information Technology* 5(2): 139–50. doi:10.53990/jupiter.v5i2.343.
- Mufti, Danim Alim, and M. Syaiful Amin. 2024. "Perancangan Ui/Ux Aplikasi Pencarian Relawan Dan Penggalangan Dana Menggunakan Metode Design Thinking." *ASKARA: Jurnal Seni dan Desain* 3(1): 79–88. doi:10.20895/askara.v3i1.1373.
- Mulandari, Sri, Yuni Fitriani, Sri Utami, and Bambang Junadi. 2021. "SISTEM INFORMASI LAYANAN KEDUKAAN KAZBIMONLINE BERBASIS WEBSITE." *Jisicom* 5(2): 232–51. doi:10.52362/jisicom.v5i2.630.

- Munir, Misbahol Munir, Hoiriyah Hoiriyah, and Bakir Bakir. 2024. "Perancangan Sistem informasi layanan kedukaan KazBimYayasan Cahaya Ummat Pamekasan." *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan)* 7(3): 262–67. doi:10.47970/siskom-kb.v7i3.683.
- Safira, Amalia, Putu Anggi Suryantari, and Jose Bagus Ramadhan. 2024. "Perancangan Sistem informasi layanan kedukaan KazBimPanti Asuhan Berbasis Web Panti Peduli." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2024*: 351–64.
- Wayahdi, M. Rhifky, and Fahmi Ruziq. 2024. "Designing an Used Goods Donation System to Reduce Waste Accumulation Using the WASPAS Method." *Sinkron* 8(4): 2325–34. doi:10.33395/sinkron.v8i4.14115.